

TATA IBADAH MINGGU ADVEN 3 – SAKRAMEN PERJAMUAN
13 DESEMBER 2020
GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, baik yang ada di dalam gedung gereja ini maupun yang ada di rumah masing-masing, Puji Tuhan, kita masih diberi kesehatan sampai hari ini. Saat ini, kita bertemu kembali dalam ibadah Minggu, 13 Desember 2020. Kita sudah memasuki minggu Adven ketiga, dan ibadah pada kali ini kita akan bersama-sama mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Marilah kita siapkan hati kita untuk memulai ibadah saat ini dengan menyanyikan **Nyanyian Rohani 4 : bait 1 dan 3, “Kudus, Kudus, Kuduslah”.....(Jemaat dimohon berdiri)**

(1) Kudus, kudus, kuduslah, Tuhan Mahakuasa,
kami dini hari menyanyi pujian.
Kudus, kudus, kuduslah, Pemerintah masa,
Allah dan Raja kaum sekalian.

(3) Kudus, kudus, kuduslah, tidak kelihatan
bagi mata dunia yang najis cemar.
Sempurnalah terang-Mu, Allah kekuatan,
sama sempurna kasih-Mu besar.

Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 2 (dua) batang lilin ungu dan 1 (satu) batang lilin merah jambu (api diambil dari lilin putih besar), sebagai simbol “memasuki minggu Adven ketiga”.

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu adven ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

4. **Lektor** : **Membacakan Sabda Introitus : Yesaya 61 : 1 - 4**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, melalui Yesaya, Allah menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, serta kabar penghiburan lainnya. Janji Allah akan dipenuhi dengan datangnya Sang Imanuel. Kita nyatakan dengan sukacita menyanyi dari **Kidung Jemaat 81 : bait 1 dan 2, “O, Datanglah Imanuel”**

(1) O, datanglah, Imanuel,
tebus umatMu Israel
yang dalam berkeluh kesah
menantikan Penolongnya.
Bersoraklah, hai Israel,
menyambut Sang Imanuel!

(2) O, datang, Tunas Isai,
patahkan belunggu pedih
dan umatMu lepaskanlah
dari lembah sengsaranya.
Bersoraklah, hai Israel,
menyambut Sang Imanuel!

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : membacakan Pertelaan Sakramen Perjamuan.**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, pertelaan sakramen perjamuan selalu mengingatkan kepada kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, dengan mengorbankan tubuh dan darah Yesus Kristus untuk menebus dosa-dosa kita. Mari kita ungkapkan penyesalan dosa kita, dengan terlebih dulu menyanyi dari **Kidung Jemaat 29 : bait 1, 2 dan 3, “Di Muka Tuhan Yesus”**

(1) Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.

(2) Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar'na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.

(3) Di muka Tuhan Yesus 'ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa, yang sungguh mengasihani kami. Kami datang padaMu, bertelut di hadapanMu, memohon ampun atas segala dosa-dosa yang sudah kami perbuat. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus telah mengorbankan tubuh dan darahnya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali selalu kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak duduk di meja perjamuan kudusMu. Kami berserah dan mohon pengampunanMu. Dalam nama Yesus Kristus kami telah berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. **Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 8 : 12**

10. **Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Efesus 5 : 8 – 10**

11. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan kita bahwa Yesus Kristus adalah terang dunia dan bahwa barangsiapa mengikut Yesus, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup. Jika kita berjalan di jalan yang benar, pasti cahaya firman Tuhan selalu menerangi jalan hidup kita.. Marilah kita bersemangat mempersiapkan diri menyambut Sang Terang dan menyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **“Jalan Hidup Orang Benar”**.....**dinyanyikan 2 kali** (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

Jalan hidup orang benar
Diterangi oleh cahaya Firman Tuhan
Jalan hidup orang benar
Semakin terang hingga rembang tengah hari

Apabila dia jatuh
Tidaklah dibiarkan sampai terg'letak
S'bab tangan Tuhan jua yang menopangnya
Dan membangunkan dia kembali...

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) **Bacaan** : YOHANES 1 : 6 - 8, 19 - 28
- b) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Maranata.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Mara-nata Mara-nata Mara- na - ta
- c) **Thema** : “Memberi Kesaksian Tentang Sang Terang”
- d) **Tujuan** : Jemaat diajak untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya di tengah sukacita hidup yang makin meredup dengan aktif menjadi sang pewarta terang.

13. Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyikan pujian Nyanyian Rohani 118a : bait 1 dan 4, “Selalu Hu, Gembalaku”

- (1) Selalu Hu, Gembalaku, b'ri hatiku senang di padang hijau di tepi telaga air tenang.
- (4) Kaupanggil ke perjamuan; sedia mejaku; kepalaku Kauurapi dan cawanku penuh.

- a) Pendeta memotong-motong roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, sambil diringi nyanyian dari **Kidung Jemaat 35 : bait 1 “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota; yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya, terhapus dosanya, terhapus dosanya. Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

- c) Pendeta membacakan mazmur dari **Mazmur 103**.

14. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, kita layak mengucapkan syukur atas firman yang boleh kita dengar dan rasakan, serta pelayanan perjamuan kudus yang sudah kita terima. Semoga darah dan tubuh Kristus semakin memantapkan diri kita untuk menjadi pewarta terang, datangnya Sang Juru Selamat. Saat ini kita juga diajarkan untuk memuliakan Tuhan dari harta dan penghasilan kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, istimewa serta persembahan syukur perjamuan kudus. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Sedangkan persembahan syukur perjamuan dikumpulkan melalui kotak.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **1 Tawarikh 29 : 14**, yang demikian : “Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 133 : bait 1 dan 2, “Syukur PadaMu Ya Allah”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s'gala rahmatMu; Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh. Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban; Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp'ri. Syukur atas awan hitam dan mentari berseri. Syukur atas suka-duka yang 'Kau b'ri tiap saat; Dan FirmanMulah pelita agar kami tak sesat.

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

- 16. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....
- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
 - b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
 - c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
 - d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
 - e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
 - f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
 - g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
 - h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
 - i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
 - j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
 - k) Pengampunan Dosa.
 - l) Kebangkitan Daging.
 - m) dan Hidup Yang Kekal.
- 17. Pendeta : Pelayanan Berkat**
- 18. Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak **Pendeta Emeritus Bambang Subagyo**, dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini. Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan selalu yakin dan percaya bahwa Tuhan adalah Penolong kita yang teguh. Mari kita akhiri ibadah minggu ini dengan menyanyi dari **Kidung Pujian 107 : bait 1 dan 4, “Tuhan Penuh Kasih Sayang”**
- | | |
|---|--|
| <p>(1) Tuhan Penolong yang teguh,
perisai perlindungan
Naungan yang tenang teduh,
rahmat keselamatan</p> | <p><u>Refr:</u>
Bersoraklah dengan riang,
Tuhan penuh kasih sayang
Jalan hidupmu indah cemerlang,
bergembira dan senang.</p> |
| <p>(4) ‘Pabila Tuhanku pandang, jalanku tetap terang
Bila Tuhan yang kupegang, hidupku jadi tenang.....<u>Refr:</u></p> | |
- 19. Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita menanti datangnya Sang Juru Selamat, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di setiap aktifitas kehidupan. Tuhan memberkati.”